

# Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Dengan *Self Control* Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa S1 Feb Upn "Veteran" Jawa Timur.

Dita Wahyu Permata Sari<sup>✉1</sup>, Muhadjir Anwar<sup>2</sup>

<sup>12</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

DOI: <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.1911>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung dengan *self control* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa S1 FEB UPN "Veteran" Jawa Timur. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 FEB UPN "Veteran" Jawa Timur (tahun ganjil 2021) yang berjumlah 3.841 mahasiswa. Sampel yang digunakan sebanyak 98 mahasiswa, dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, yang kemudian dianalisis menggunakan SEM dengan bantuan aplikasi PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku menabung, (2) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self control*, (3) *Self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung, dan (4) *Self control* mampu berperan sebagai variabel mediasi

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, *Self Control*, dan Perilaku Menabung

## Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy on saving behavior with *self-control* as a mediating variable in undergraduate students of FEB UPN "Veteran" East Java. The research uses quantitative methods. The population of this research is S1 FEB UPN "Veteran" East Java students (odd year 2021) totaling 3,841 students. The sample used was 98 students, using *proportionate stratified random sampling technique*. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires, which were then analyzed using SEM with the help of the PLS application. The results showed that: (1) Financial literacy had an insignificant effect on saving behavior, (2) Financial literacy had a positive and significant effect on *self-control*, (3) *Self-control* had a positive and significant effect on saving behavior, and (4) *Self-control* was able to acts as a mediating variable.

**Keywords:** Financial Literacy, *Self Control*, and Saving Behavior.

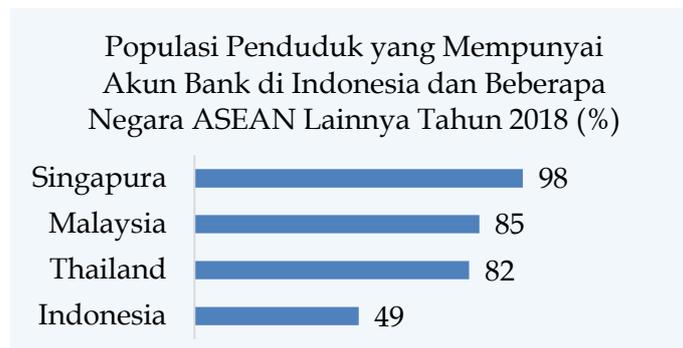
Copyright (c) 2022 Dita Wahyu Permata Sari

<sup>✉</sup> Corresponding author :  
Email Address : [muhadjira.ma@upnjatim.ac.id](mailto:muhadjira.ma@upnjatim.ac.id)

## PENDAHULUAN

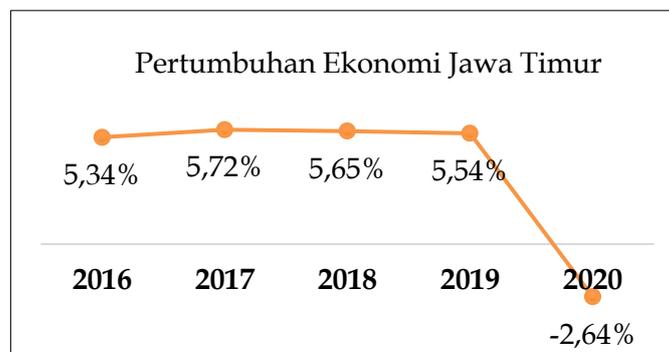
Perkembangan ekonomi di dalam suatu negara tidak dapat terlepas dari pertumbuhan ekonomi, karena pertumbuhan ekonomi merupakan suatu aspek penting yang digunakan untuk menentukan keberhasilan sebuah negara. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya pertumbuhan ekonomi adalah tabungan atau investasi. Pada teori pembangunan (Keynes, 1936) dalam (Amilia et al., 2018) menyatakan bahwa tabungan adalah bagian dari pendapatan periode tertentu yang tidak habis dikonsumsi selama periode yang bersangkutan.

Jumlah kepemilikan tabungan masyarakat Indonesia dengan usia diatas 19 tahun hanya berkisar 49%. Jumlah kepemilikan tabungan Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan Thailand (82%), Malaysia (85%), dan Singapura (98%). Hal tersebut menunjukkan bahwa budaya menabung di Indonesia masih rendah.



Sumber: World Bank Group (2018)

Menurut Harrod (1939) dan Domar (1946) dalam (Afsar et al., 2018) menyatakan tingkat kemampuan menabung dapat membantu kecepatan dalam pertumbuhan ekonomi, karena dengan meningkatnya tingkat tabungan akan menyebabkan peningkatan pada investasi, sehingga hal tersebut dapat merangsang pertumbuhan ekonomi.



Sumber: Data Sekunder Diolah (RoEkonomi, 2021)

Pertumbuhan ekonomi Jawa Timur cenderung meningkat, tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemi. Data yang semula mencapai 5,54% pada tahun 2019 turun menjadi -2,64% pada tahun 2020 (RoEkonomi, 2021).

Surabaya merupakan Ibukota Jawa Timur dan disebut juga sebagai Kota Metropolitan kedua setelah Jakarta. Jumlah penduduk Kota Surabaya mencapai sekitar 2.874.314 jiwa (BPS, 2020). Dengan jumlah penduduk yang terus bertambah setiap tahun, Kota Surabaya mempunyai suatu tantangan yang besar yaitu menyiapkan kehidupan yang layak bagi masyarakatnya. Berikut ini posisi tabungan masyarakat Surabaya dalam lima tahun terakhir dari tahun 2016-2020 dapat dilihat pada Tabel 1 yaitu antara lain:

**Tabel 1.** Posisi Tabungan Bank di Kota Surabaya

Tahun	Jumlah	Perubahan (%)
2016	80.785.092	9,96
2017	84.363.640	4,43
2018	86.079.126	2,03
2019	91.375.894	6,15
2020	107.053628	17,16

Sumber: Data Diolah dari Statistik Sektorial Kota Surabaya (Surabaya.go.id, 2020) dan (Surabaya.go.id, 2021)

Berdasarkan Tabel 1, posisi tabungan bank di Kota Surabaya selama periode lima tahun terakhir (2016-2020) mengalami peningkatan. Namun, jika dilihat pada persentase perubahannya mengalami fluktuasi (kenaikan dan penurunan). Persentase perubahan terbesar terjadi pada tahun 2020 (17,16%), sedangkan persentase perubahan terkecil terjadi pada tahun 2018 (2,03%).

Beberapa masyarakat masih mempunyai pendapat bahwa kebiasaan menabung hanya berlaku bagi orang-orang yang memiliki sisa uang atau menabung harus dilakukan dalam jumlah besar (Rendra, 2012) dalam (Krisdayanti, 2020). Oleh karena itu, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres) No. 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI). Strategi ini diwujudkan melalui program gerakan "Ayo Menabung" (OJK, 2016). Tujuannya adalah untuk membantu masyarakat meningkatkan budaya menabung, terutama pada kalangan mahasiswa.

Mahasiswa diharapkan dapat menjadi pelopor dalam meningkatkan kepemilikan tabungan. Pada masa perkuliahan, mahasiswa dituntut agar dapat bertanggung jawab atas keputusan keuangannya tanpa pengawasan dari orang tua. Tidak setiap mahasiswa dapat melakukan kegiatan menabung dengan baik setiap bulannya, karena mengingat tingginya pola konsumsi mahasiswa. Maka mahasiswa perlu dibekali dengan pengetahuan umum tentang keuangan dan didukung oleh lingkungan yang tepat.

Mahasiswa yang memahami literasi keuangan dapat dengan mudah mengatur keuangan pribadinya dan menyisihkan uang untuk ditabung, sehingga mahasiswa dapat menabung secara rutin (Septiana et al., 2018). Selain memiliki literasi keuangan, perilaku menabung juga dipengaruhi oleh *self control*. Seseorang yang memiliki *self control* akan terlebih dahulu mempertimbangkan apakah barang yang ingin dibeli benar-benar perlu dibeli (Amilia et al., 2018).

Dari beberapa uraian di atas, variabel tingkat literasi keuangan dan *self control* diperkirakan berperan dalam perilaku menabung mahasiswa. Objek penelitian yaitu mahasiswa S1 UPN "Veteran" Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung dengan *self control* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa S1 FEB UPN "Veteran" Jawa Timur.

## LITERATUR REVIEW

### *Theory Behavioral Finance*

*Theory Behavioral Finance* menggambarkan tentang bagaimana seseorang mengelola dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya (Suryanto, 2017). Berdasarkan pemahaman *Theory Behavioral Finance*, penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis dalam memahami perilaku keuangan dan dampaknya terhadap kepuasan finansial.

### *Theory of Planned Behavior (TPB)*

*Theory of Planned Behavior (TPB)* merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein (Fishbein & Ajzen, 1975) dalam (Nafisah, 2020). Teori TPB didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan menggunakan informasi yang tersedia, serta mempertimbangkan akibat dari

tindakannya sebelum memutuskan. Dalam TRA memiliki bukti ilmiah mengenai niat, dimana untuk melakukan suatu tindakan ditentukan oleh dua faktor yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*). Kemudian pada tahun 1991, Ajzen menambahkan satu faktor yaitu persepsi kontrol perilaku (*perceived behavior control*). Dengan adanya penambahan faktor tersebut mengubah TRA menjadi TPB.

TPB memiliki keterkaitan dengan semua variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Implementasi penelitian telah disesuaikan dengan konsep TPB yaitu, pertama, *attitude towards the behavior* tercermin pada variabel literasi keuangan. Kedua, *perceived behavior control* tercermin pada variabel *self control*.

### **Literasi Keuangan dan Perilaku Menabung**

Berdasarkan TPB, *Attitude towards the behavior* merupakan faktor penentu niat, sehingga dapat dikatakan bahwa literasi keuangan merupakan penentu niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku (Putri, 2019). Ketika seseorang mempunyai literasi keuangan yang baik, maka orang tersebut tentu dapat mengatur atau mengelola keuangan pribadinya dengan baik pula.

Berdasarkan penelitian Nafisah (2020) mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung. Apabila mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik, maka perilaku menabung yang dimiliki juga semakin baik, karena ia mampu memahami bagaimana cara mengelola keuangannya dan lebih berhati-hati. Tharanika & Andrew (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan berhubungan positif dengan perilaku menabung.

### **Literasi Keuangan dan Self Control**

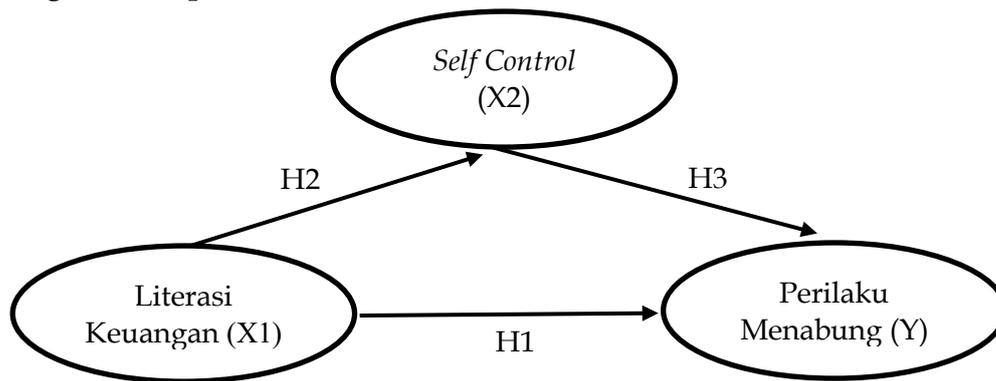
Berdasarkan TPB, *attitude towards the behavior* tercermin pada variabel literasi keuangan dan *perceived behavior control* tercermin melalui variabel *self control*. Menurut penelitian Izazi et al. (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self control*. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan dan *self control* yang tinggi dapat memutuskan pilihan mengenai kebutuhan yang benar-benar diperlukan atau diprioritaskan. Prihatini & Irianto (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengendalian diri mahasiswa.

### **Self Control dan Perilaku Menabung**

*Perceived behavior control* dalam TPB merupakan persepsi orang terkait mudah atau sulitnya dalam melakukan suatu perilaku tertentu. Faktor ini tercermin dalam variabel *self control* yang merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan perilaku dalam mengambil keputusan (Nafisah, 2020).

Berdasarkan penelitian Nafisah (2020) mahasiswa yang mampu mengendalikan diri dengan baik terhadap pengeluarannya dengan melawan keinginan untuk membelanjakan uang secara berlebihan, maka ia dapat menyisihkan uangnya untuk ditabung. Tharanika & Andrew (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengendalian diri berhubungan positif dengan perilaku menabung.

### Kerangka Konseptual



### Hipotesis

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Menabung.

H2 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap *Self Control*.

H3 : *Self Control* berpengaruh positif terhadap Perilaku Menabung.

## METODOLOGI

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
1	Literasi Keuangan (X1)	Suatu pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mengenai konsep tentang pengelolaan keuangan guna mencapai tujuan di masa depan.	1) Pengetahuan keuangan pribadi, 2) Tabungan dan pinjaman ( <i>savings and borrowing</i> ), 3) Asuransi ( <i>insurance</i> ), dan 4) Investasi ( <i>investment</i> ).	Menurut Chen dan Volpe (1998:108) dalam (Yushita, 2017),
2	<i>Self Control</i> (X2)	Kemampuan seseorang untuk mengendalikan perilaku dalam mengambil sebuah keputusan.	1) Kontrol perilaku, 2) Kontrol kognitif, dan 3) Kontrol keputusan.	Ghufron & Risnawati (2014) dalam (Marwati, 2018)
3	Perilaku Menabung (Y)	Kegiatan seseorang yang berkaitan dengan mengelola atau menggunakan keuangannya untuk disisihkan atau ditabung.	1) Menabung secara periodik, 2) Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian, 3) Mengontrol pengeluaran, 4) Memiliki uang cadangan, 5) Berhemat, 6) Menabung terlebih dahulu untuk rencana ( <i>plan</i> ) di masa depan, dan 7) Membeli barang yang diperlukan saja.	Triani (2017)

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Kriteria responden adalah mahasiswa S1 FEB UPN "Veteran" Jawa Timur yang memiliki tabungan minimal Rp 500.000,00. Responden sebanyak 98 mahasiswa dengan metode *proportionate stratified random sampling*. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner online melalui *google form* yang kemudian dianalisis menggunakan SEM *Partial Least Square* (PLS).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah (Responden)	Presentase (%)
<b>Tahun Angkatan</b>		
<input type="checkbox"/> 2017	5	5,1
<input type="checkbox"/> 2018	66	67,3
<input type="checkbox"/> 2019	17	17,3
<input type="checkbox"/> 2020	8	8,2
<input type="checkbox"/> 2021	2	2
<b>Jenis Kelamin</b>		
<input type="checkbox"/> Laki-laki	44	44,9
<input type="checkbox"/> Perempuan	54	55,1
<b>Jurusan/Program Studi</b>		
<input type="checkbox"/> Manajemen	44	44,9
<input type="checkbox"/> Akuntansi	34	34,7
<input type="checkbox"/> Ekonomi Pembangunan	20	20,4
<b>Uang Saku Per Bulan</b>		
<input type="checkbox"/> Rp 500.000 - Rp 1.000.000	40	40,8
<input type="checkbox"/> Rp 1.001.000 - Rp 1.500.000	27	27,6
<input type="checkbox"/> Rp 1.501.000 - Rp 2.000.000	15	15,3
<input type="checkbox"/> > Rp 2.001.000	16	16,3
<b>Asal Daerah</b>		
<input type="checkbox"/> Jawa Timur	92	93,9
<input type="checkbox"/> Jawa Barat	2	2
<input type="checkbox"/> Jawa Tengah	3	3,1
<input type="checkbox"/> Kalimantan Selatan	1	1
<b>Pendidikan Terakhir Orangtua</b>		
<input type="checkbox"/> SMP	13	13,3
<input type="checkbox"/> SMA/SMK	47	48
<input type="checkbox"/> Diploma	6	6,1
<input type="checkbox"/> Sarjana	32	32,7
<b>Pekerjaan Orangtua</b>		
<input type="checkbox"/> Buruh Tani	1	1
<input type="checkbox"/> Pensiun Purna POLRI	1	1
<input type="checkbox"/> Petani	2	2
<input type="checkbox"/> PNS	16	16,3
<input type="checkbox"/> Swasta	5	5,1
<input type="checkbox"/> Wiraswasta	43	43,9
<input type="checkbox"/> Wirausaha	30	30,63

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Tabel 4. Outer Loading

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
X1.1 <- Literasi Keuangan (X1)	0,654	0,626	0,166	3,953	0,000
X1.2 <- Literasi Keuangan (X1)	0,801	0,776	0,129	6,199	0,000
X1.3 <- Literasi Keuangan (X1)	0,539	0,484	0,180	2,995	0,003
X1.4 <- Literasi Keuangan (X1)	0,670	0,645	0,175	3,836	0,000
X2.1 <- Self Control (X2)	0,789	0,793	0,055	14,396	0,000
X2.2 <- Self Control (X2)	0,611	0,601	0,111	5,514	0,000
X2.3 <- Self Control (X2)	0,705	0,683	0,116	6,084	0,000
Y.1 <- Perilaku Menabung (Y)	0,632	0,624	0,108	5,837	0,000
Y.2 <- Perilaku Menabung (Y)	0,617	0,606	0,080	7,689	0,000
Y.3 <- Perilaku Menabung (Y)	0,656	0,655	0,070	9,332	0,000
Y.4 <- Perilaku Menabung (Y)	0,658	0,642	0,091	7,257	0,000
Y.5 <- Perilaku Menabung (Y)	0,584	0,569	0,100	5,836	0,000
Y.6 <- Perilaku Menabung (Y)	0,724	0,714	0,068	10,612	0,000
Y.7 <- Perilaku Menabung (Y)	0,617	0,620	0,078	7,903	0,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Pengujian model pengukuran terlihat pada Tabel 4, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, *self control*, dan perilaku menabung menunjukkan nilai factor loading > 0,50 sehingga hasil estimasi seluruh indikator telah memenuhi convergen validity atau validitasnya baik.

Tabel 5 : Average Variance Extracted (AVE), Composite Reliability, dan R-Square

	AVE	Composite Reliability	R Square	R Square Adjusted
Literasi Keuangan (X1)	0,552	0,764		
Perilaku Menabung (Y)	0,513	0,831	0,339	0,326
Self Control (X2)	0,598	0,746	0,123	0,114

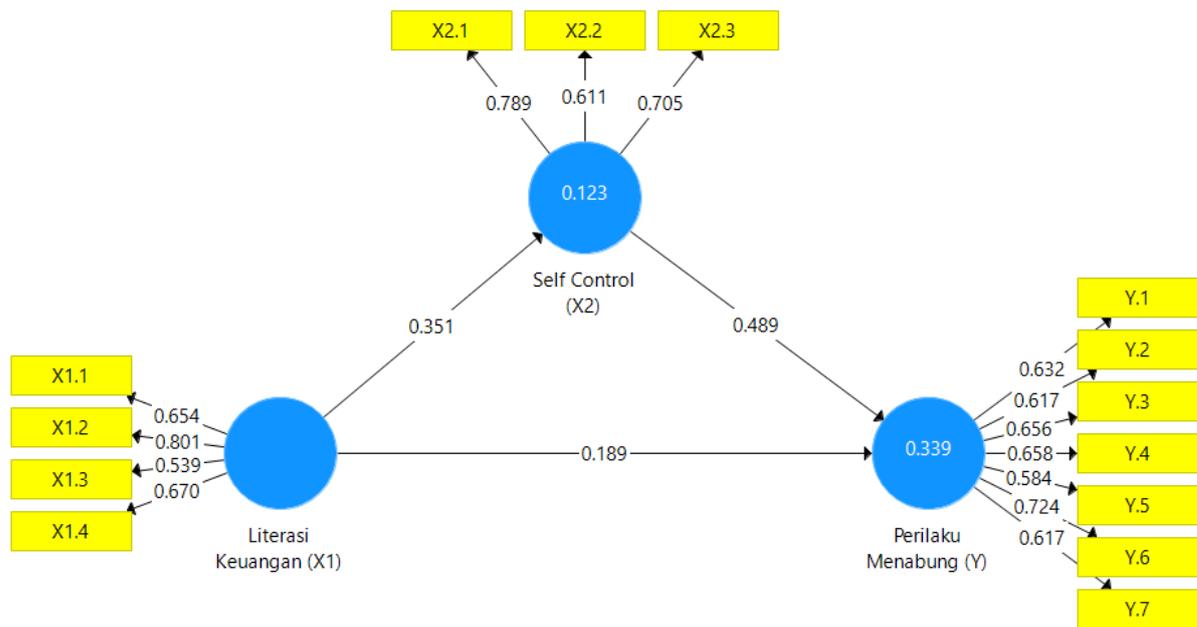
Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5, konvergen nilai AVE > 0,5 menunjukkan kecukupan validitas yang baik bagi variabel laten. Hasil pengujian didapatkan nilai AVE untuk variabel literasi keuangan, *self control*, dan perilaku menabung memiliki nilai > 0,5, sehingga valid. Reliabilitas konstruk yang diukur dengan nilai *composite reliability*, konstruk reliabel jika nilai *composite reliability* > 0,70 maka indikator disebut konsisten dalam mengukur variabel latennya. Hasil pengujian *Composite Reliability* menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, *self control*, dan

perilaku menabung memiliki nilai *composite reliability* > 0,70. Sehingga dapat dikatakan seluruh variabel pada penelitian ini reliabel.

Nilai  $R^2$  *Self Control* ( $X_2$ ) = 0,123 hal ini dapat diinterpretasikan bahwa model mampu menjelaskan fenomena *Self Control* ( $X_2$ ) yang dipengaruhi oleh variabel bebas sebesar 12,3% Sedangkan sisannya sebesar 87,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Kemudian berikutnya nilai  $R^2$  Perilaku Menabung ( $Y$ ) = 0,339 hal ini dapat diinterpretasikan bahwa model mampu menjelaskan fenomena Perilaku Menabung ( $Y$ ) yang dipengaruhi oleh variabel bebas Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan *Self Control* ( $X_2$ ) dengan varian sebesar 33,9% sedangkan sisannya sebesar 66,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Model Partial Least Square (PLS)**



Sumber: Olah Data, Output *SmartPLS*, 2022

**Uji Hipotesis****Tabel 6 : Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values, P-Values)**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values	Keterangan
Literasi Keuangan (X1) -> Perilaku Menabung (Y)	0,189	0,206	0,101	1,877	0,061	Non Signifikan
Literasi Keuangan (X1) -> Self Control (X2)	0,351	0,402	0,081	4,333	0,000	Signifikan
Self Control (X2) -> Perilaku Menabung (Y)	0,489	0,493	0,082	5,969	0,000	Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 6, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung dengan *path coefficients* sebesar 0,189 dimana P-values sebesar 0,061 > nilai  $\alpha = 0,05$ . Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap *self control* dengan *path coefficients* sebesar 0,351 dimana P-values sebesar 0,000 < nilai  $\alpha = 0,05$ . *Self control* berpengaruh positif terhadap perilaku menabung pada dengan *path coefficients* sebesar 0,489 dimana P-values sebesar 0,000 < nilai  $\alpha = 0,05$ .

**Pengujian Efek Mediasi**

Uji efek mediasi memiliki beberapa syarat yaitu pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung harus signifikan. Apabila pengaruh tidak langsung signifikan, maka variabel mediasi dapat menyerap atau menurunkan pengaruh langsung pada pengujian. Kemudian, menghitung VAF (*Variance Accounted For*) dengan rumus yang telah ditentukan (Hair et al., 2010). Dari Tabel 6, didapatkan bahwa pengaruh tidak langsung yaitu *self control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, sehingga terdapat efek mediasi dalam penelitian ini, karena *self control* mampu berperan sebagai variabel mediasi.

**PEMBAHASAN****Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung**

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh non signifikan terhadap perilaku menabung pada mahasiswa S1 FEB UPN "Veteran" Jawa Timur. Hal ini membuktikan bahwa tinggi dan rendahnya literasi keuangan tidak mempengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku menabung, artinya bahwa mahasiswa sangat terbatas dari sisi pendapatan, karena ia masih sangat bergantung pada pendapatan orangtua. Hal ini menunjukkan mahasiswa lebih memilih bagaimana cara mengelola keuangan pribadinya untuk keperluan sehari-hari. Hasil analisis deskriptif variabel literasi keuangan, indikator yang memiliki persentase paling tinggi adalah pengetahuan keuangan pribadi. Disini semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka mahasiswa mampu mengelola keuangannya dengan baik. Dengan memahami pengetahuan dasar keuangan pribadi, mahasiswa dapat membuat

sebuah keputusan yang tepat di berbagai hal yang berhubungan dengan keuangan seperti meninjau pendapatan dan pengeluaran, serta memahami cara meningkatkan kesejahteraan finansial dengan memanfaatkan pendapatan dan sumber daya yang tersedia.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sekarwati & Susanti (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku menabung, dan berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafisah (2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap *Self Control***

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *self control* pada mahasiswa S1 FEB UPN "Veteran" Jawa Timur. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka mahasiswa dapat mengontrol dirinya dengan baik, jika pengetahuan keuangan rendah, maka mahasiswa akan cenderung lepas kontrol atau kurang dapat mengendalikan diri dari hal-hal yang dapat merugikan dirinya sendiri. Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap *self control*. Diantaranya penelitian yang dilakukan Prihatini & Irianto (2021) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengendalian diri mahasiswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Izazi et al. (2020) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self control*.

### **Pengaruh *Self Control* Terhadap Perilaku Menabung**

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil bahwa *self control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung pada mahasiswa S1 FEB UPN "Veteran" Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengontrol diri dalam menggunakan uang dalam kehidupannya sehari-hari. Seseorang yang memiliki kontrol diri yang baik akan mampu menahan diri dari perilaku hidup boros, karena mahasiswa tersebut mempunyai kemampuan untuk mengambil keputusan sebelum membelanjakan uang yang dimilikinya.

Hasil analisis deskriptif variabel *self control*, indikator yang memiliki persentase paling tinggi adalah kontrol keputusan. Mahasiswa yang memiliki tingkat *self control* yang baik, akan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola keuangannya untuk ditabung di masa depan.

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yang menyatakan bahwa *self control* berpengaruh terhadap perilaku menabung. Diantaranya penelitian yang dilakukan Nafisah (2020) yang menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Siboro & Rochmawati (2021) juga menunjukkan bahwa *self control* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap perilaku menabung.

### **Peran *Self Control* Sebagai Variabel Mediasi**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh non signifikan terhadap perilaku menabung. Sedangkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self control*, dan *self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik dengan adanya dorongan dari *self control* yang baik pula, akan membantu mahasiswa tersebut untuk mengendalikan diri terhadap pengeluarannya dengan melawan keinginan untuk membelanjakan uang secara berlebihan, serta akan cenderung lebih berpikir positif untuk memanfaatkan sebagian pendapatannya untuk ditabung.

Hasil dari penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Siboro & Rochmawati (2021) yang menunjukkan bahwa *self control* tidak dapat memediasi literasi keuangan.

## SIMPULAN

Literasi keuangan tidak mampu memberikan kontribusi terhadap perilaku menabung pada mahasiswa S1 FEB UPN "Veteran" Jawa Timur. Mahasiswa sangat terbatas dari sisi pendapatan, karena ia masih sangat bergantung pada pendapatan orangtua. Hal ini menunjukkan mahasiswa lebih memilih bagaimana cara mengelola keuangan pribadinya untuk keperluan sehari-hari. Literasi keuangan mampu meningkatkan *self control* pada mahasiswa S1 FEB UPN "Veteran" Jawa Timur. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, menjadikan mahasiswa dapat mengendalikan dirinya dengan baik, jika pengetahuan keuangan rendah, maka mahasiswa akan cenderung kurang dapat mengendalikan diri dari hal-hal yang dapat merugikan dirinya sendiri. *Self control* mampu mendorong perilaku menabung pada mahasiswa S1 FEB UPN "Veteran" Jawa Timur. Semakin kuat *self control* mahasiswa, maka semakin kuat juga dorongan untuk melakukan perilaku menabung.

## Referensi:

- Afsar, J., Chaudhary, G. M., Iqbal, Z., & Aamir, M. (2018). Impact of Financial Literacy and Parental Socialization on the Saving Behavior of University Level Students. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 4(2), 133–140. <https://doi.org/10.26710/jafee.v4i2.526>
- Amilia, S., Bulan, T. P. L., & Rizal, M. (2018). Analysis of factors affecting student Bidik Misi savings behavior. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 14(2), 65–72. <https://doi.org/10.29406/jmm.v14i2.1075>
- BPS. (2020). *Hasil Sensus Penduduk Kota Surabaya*. <https://surabayakota.bps.go.id/galery.html>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis* (Seventh). Pearson Prentice Hall.
- Izazi, I. M., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun). *Review of Accounting and Business*, 1(1), 35–42.
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 79–91. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Marwati, R. D. (2018). Faktor-faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(5), 476–487.
- Nafisah, A. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung (Studi Pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Brawijaya Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 1–15.
- OJK. (2016). *Presiden Jokowi Kampanyekan Gerakan "Ayo Menabung."* <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Presiden-Jokowi-Kampanyekan-Gerakan-Ayo-Menabung/sp-ayo-menabung.pdf>
- Prihatini, D., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 25–34. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i1.11035>
- Putri, O. S. (2019). *Peran Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Dalam Memediasi Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Pada Kalangan Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- RoEkonomi. (2021). *Data Dinamis Perekonomian Jawa Timur*. [https://roekonomi.jatimprov.go.id/laporan-kinerja/Data Dinamis/1633495634-data-dinamis-september-2021](https://roekonomi.jatimprov.go.id/laporan-kinerja/Data%20Dinamis/1633495634-data-dinamis-september-2021)

- Septiana, W., Siswandari, & Muchsini, B. (2018). Hubungan Literasi Keuangan dan Kualitas Pelayanan dengan Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, 4(1), 78-88.
- Siboro, E. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Melalui Self Control Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(1), 37-50. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3332>
- Surabaya.go.id. (2020). *Statistik Sektoral Kota Surabaya*. [https://surabaya.go.id/uploads/attachments/2020/12/53267/9.\\_Bab\\_IX\\_FIX.pdf?1607329288](https://surabaya.go.id/uploads/attachments/2020/12/53267/9._Bab_IX_FIX.pdf?1607329288)
- Surabaya.go.id. (2021). *Statistik Sektoral Kota Surabaya*. [https://surabaya.go.id/uploads/attachments/2021/9/59372/BAB\\_IX\\_-\\_Keuangan.pdf?1631161875](https://surabaya.go.id/uploads/attachments/2021/9/59372/BAB_IX_-_Keuangan.pdf?1631161875)
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII(1), 11-20.
- Tharanika, K., & Andrew, A. (2017). Factors Influencing On Saving Behaviour Among University Students- With Special Reference to the Students of Faculty Of Commerce and Management, Eastern University, Sri Lanka. *International Journal of Research*, 4(14), 861-871.
- Triani, M. (2017). *Analisis Saving Behaviour pada Mahasiswa S1 di Kota Padang* [Universitas Andalas]. <https://www.ukessays.com/essays/economics/an-analysis-of-saving-behaviour-in-malaysia-economics-essay.php>
- World Bank Group. (2018). *The Global Findex Database 2017*.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal :Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI(1), 11-26.